




TINJAU TERMINAL - Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi didampingi Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti meninjau Terminal Giwangan Yogyakarta, Minggu (16/6). Kemenhub bakal menyulap terminal kebanggaan warga DIY itu sekelas bandara.

40 Tahun 2020 sebanyak 40 terminal direvitalisasi, satu di antaranya Terminal Giwangan

40-50 M Revitalisasi Terminal Giwangan meniadet dana Rp40-50 miliar

58.850 M² Terminal Giwangan memiliki luas 58.850 meter persegi

Ada sekitar 153 perusahaan dengan 200 trayek lintasan

37.631 Jumlah penumpang di masa angkutan Lebaran 2019 sebanyak 452.330 dengan jumlah armada 37.631

Revitalisasi Terminal

Yogyakarta ini tujuan wisata. Supaya masyarakat tertarik naik bus, dan meninggalkan kendaraan pribadi, kita akan buat terminal seperti bandara

YOGYA, TRIBUN - Seiring hadirnya berbagai layanan transportasi dan mudahnya memiliki kendaraan pribadi, membuat Terminal Giwangan yang dulunya favorit penumpang, kini tak seramai dulu. Sebagai daerah tujuan wisata, terminal kebanggaan masyarakat DI Yogyakarta itu harus kembali menjadi pilihan wisatawan yang datang ke Yogyakarta dengan menumpang bus.

Inilah yang membuat Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, Minggu (16/6) meninjau Terminal Giwangan Yogyakarta. Dalam kunjungannya tersebut, ia menyampaikan bahwa Terminal Giwangan menjadi salah satu percontohan terminal di Indonesia.

Program tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah

ke halaman 7

UPT Terminal Giwangan
Din. Perhubungan

Netral Biasa

Untuk diketahui

Budi Karya
 Menteri Perhubungan

Giwangan Bakal Semegah

• Sambungan Hal 1

untuk meningkatkan pelayanan angkutan massal, salah satunya bus.

Ia melihat Yogyakarta merupakan destinasi wisata favorit, seperti layaknya Bali. Oleh sebab itu, Terminal Giwangan juga perlu direvitalisasi, agar wisatawan juga bisa menggunakan bus.

Bahkan ia menyebut, Terminal Giwangan akan disulap seperti layaknya bandara. Menurutnya, dengan peningkatan pelayanan, maka peminat bus akan meningkat, terutama anak muda.

"Yogyakarta ini sebagai tujuan wisata, (Terminal Giwangan) perlu juga direvitalisasi. Supaya masyarakat tertarik naik bus, dan meninggalkan kendaraan pribadi, kita akan buat ter-

minal di Indonesia seperti bandara. Jadi bukan kita memberikan bantuan bus, kita nanti hanya memberikan subsidi saja," kata Budi Karya.

"Tidak hanya dari bus, nanti SDM juga akan kita tingkatkan. Kita undang dari PPSDM, kita taruh orang-orang terbaik dari Yogya. Ruang-ruangnya juga perlu dipikirkan, ruang yang berguna, jangan sampai useless," sambungnya.

Budi menambahkan, Terminal Tipe A Giwangan nantinya juga akan mengakomodir angkutan untuk ke Bandara Yogyakarta International Airport di Kulon Progo.

"Kita membuat angkutan dari Kulon Progo ke Giwangan, jadi ada bus khusus nanti kombinasi dengan angkutan kereta api. Angkutan kereta apinya dari Kulon Progo ke Lempuyangan sedangkan busnya dari Kulon Progo-

Giwangan," kata Budi.

"Revitalisasi terminal ini diharapkan dapat menyelenggarakan terminal yang mampu berdiri sendiri dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya," ucap dia.

Sementara itu, Dirjen Perhubungan Darat, Budi Setiyadi menambahkan bahwa pihaknya akan memperbaiki sekitar 40 terminal pada 2020 mendatang, salah satunya Terminal Giwangan. Dana yang digelontorkan pun tak tanggung-tanggung, per terminal sekitar Rp40 hingga 50 miliar.

"Kita punya 128 terminal, tahun 2020 akan perbaiki 40 terminal. Pembiayaan sudah disiapkan, cukup besar sekitar Rp2 triliun, masing-masing terminal sekitar Rp40 hingga 50 miliar. Akan kita samakan dengan bandara," tambahnya.

Ia mendorong bupati dan wali kota untuk menyerah-

kan terminal kepada pemerintah. Jika sudah diserahkan, lanjut dia, pemerintah bisa melakukan revitalisasi dan peningkatan pelayanan.

"Kalau Terminal Giwangan sudah, memang belum semua. Makanya kami juga mendorong bupati dan wali kota untuk menyerahkan, supaya kami bisa lakukan revitalisasi, daripada tidak diurus," lanjutnya.

Terminal Giwangan Yogyakarta sendiri memiliki luas tanah 58.850 meter persegi. Dalam terminal tersebut ada sekitar 153 perusahaan dengan 200 trayek lintasan, jumlah kendaraan ada 2.586 dengan 61 trayek asal tujuan dan 1.235 kendaraan.

Jumlah penumpang di Terminal Giwangan, Yogyakarta pada masa angkutan Lebaran 2019 sebanyak 452.330 dengan jumlah armada 37.631. (maw/kps)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005